

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
NOMOR : 349/Kpts/SR.120/9/2005

TENTANG

PELEPASAN KUBIS HIBRIDA PURNAMA
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka meningkatkan produksi kubis, varietas unggul mempunyai peranan penting;
- b. bahwa kubis hibrida Purnama memiliki keunggulan produktivitas tinggi, umur genjah, krop padat berbentuk agak bulat dengan warna hijau keputihan dan rasa sedikit manis, core pendek sehingga tidak mudah pecah dan tahan tunda panen, beradaptasi dengan baik di dataran tinggi;
- c. bahwa berdasarkan hal tersebut diatas, dipandang perlu untuk melepas kubis hibrida Purnama sebagai varietas unggul;
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3616);
3. Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan Benih Nasional;
4. Keputusan Presiden Nomor 187/M Tahun 2004 tentang Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu;
5. Peraturan Presiden Nomor 9 Tahun 2005 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Negara Republik Indonesia;
6. Peraturan Presiden Nomor 10 Tahun 2005 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Kementerian Negara Republik Indonesia;
7. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org/11/1971 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi, Perincian Tugas dan Tata Kerja Badan Benih Nasional;
8. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 902/Kpts/TP.240/12/1996 jo Keputusan Menteri Pertanian Nomor 737/Kpts/TP.240/9/1998 tentang Pengujian, Penilaian dan Pelepasan Varietas;
9. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 01/Kpts/OT.210/2/2001 jis Keputusan Menteri Pertanian Nomor 354.1/Kpts/OT.210/6/2001, Keputusan Menteri Pertanian Nomor 354/Kpts/OT.210/6/2003 dan

- Keputusan Menteri Pertanian Nomor 257/Kpts/OT.140/4/2004 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
10. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 99/Kpts/OT.210/2/2001 jis Keputusan Menteri Pertanian Nomor 392/Kpts/OT.210/7/2001, Keputusan Menteri Pertanian Nomor 355/Kpts/OT.210/6/2003 dan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 258/Kpts/OT.140/4/2004 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
 11. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 388/Kpts/OT.160/6/2004 tentang Tim Penilai dan Pelepas Varietas;
 12. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 363/Kpts/Kp.430/6/2001 jo Keputusan Menteri Pertanian Nomor 393/Kpts/Kp.150/6/2002 tentang Susunan Pimpinan dan Keanggotaan Badan Benih Nasional;

Memperhatikan : Surat Badan Benih Nasional Nomor 043/BBN/VIII/2005, tanggal 29 Agustus 2005;

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan :
- KESATU : Melepas kubis hibrida Purnama sebagai varietas unggul.
- KEDUA : Deskripsi kubis hibrida varietas Purnama seperti tercantum pada Lampiran Keputusan ini.
- KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 14 September 2005

MENTERI PERTANIAN,
ttd.
ANTON APRIYANTONO

SALINAN Keputusan ini disampaikan
Kepada Yth. :

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Dalam Negeri;
3. Menteri Negara Riset dan Teknologi/Ketua BPPT;
4. Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan;
5. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
6. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional;
7. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di lingkungan Departemen Pertanian;
8. Gubernur Kepala Daerah Tingkat I di seluruh Indonesia;
9. PT. Primasid Andalan Utama.

LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN

NOMOR : 349/Kpts/SR.120/9/2005

TANGGAL : 14 September 2005

DESKRIPSI KUBIS HIBRIDA VARIETAS PURNAMA

Asal	: Takayama Seed Co. Ltd, Jepang
Silsilah	: Ko0056 (F) x Ko0075 (M)
Golongan varietas	: hibrida silang tunggal
Umur panen	: 90 – 100 hari setelah tanam
Bentuk tanaman	: tegak
Warna daun terluar	: hijau kebiru-biruan
Panjang daun terluar	: \pm 41 cm
Lebar daun terluar	: \pm 37 cm
Bentuk krop	: agak bulat
Ukuran krop	: tinggi \pm 18,2 cm; diameter \pm 21,2 cm
Warna krop	: hijau keputihan
Berat per krop	: 3,6 – 4,1 kg
Kepadatan krop	: padat
Rasa	: sedikit manis
Daya simpan pada suhu kamar	: 11 hari
Berat 1.000 biji	: 3,09 g
Hasil krop per hektar	: \pm 84 ton / ha
Keterangan	: beradaptasi dengan baik di dataran tinggi dengan ketinggian 1.220 – 1.350 m dpl
Pengusul.	: Ayub Darmanto (PT. Primasid Andalan Utama)

MENTERI PERTANIAN,
ttd.
ANTON APRIYANTONO